

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepara adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah yang terkenal akan ukirannya. Salah satu jenis ukiran yang terkenal adalah ukiran relief Jepara yang berbeda dari ukiran relief lain yang biasa diaplikasikan di atas permukaan batu. Ukiran relief Jepara umumnya diaplikasikan pada potongan kayu, dan ukiran Jepara sangat indah karena dikerjakan dengan penuh ketelitian dan kerapian sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya. Bahan baku kayu yang digunakan adalah kayu berkualitas seperti Jati, Mahoni dan Sengon. Kayu tersebut dipilih karena memiliki tekstur kayu yang bagus dan memiliki nilai jual yang tinggi. Faktor-faktor inilah yang membuat ukiran Jepara mempunyai *value* yang tinggi. Ukiran relief Jepara juga menjadi bagian dari industri kreatif di Indonesia yaitu sebuah konsep pada era ekonomi baru yang memberikan informasi serta kreativitas dari sumber daya manusia sebagai faktor utama dari produksinya. Industri kreatif sendiri akan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

Salah satu desa yang merupakan sentra pembuatan ukir relief Jepara adalah Desa Senenan. Akan tetapi ada beberapa masalah yang dihadapi di desa tersebut: banyak pengukir yang sudah berumur tetapi tidak banyak yang mau melanjutkan kesenian ukir relief Jepara. Hal ini dikarenakan banyak anak muda yang memilih merantau ke kota lain dan bekerja di pabrik mebel yang mulai berkembang di Jepara. Beberapa pengukir juga beralih ke pekerjaan lainnya karena bahan baku yang tidak terjangkau harganya dan permintaan akan ukiran relief Jepara yang menurun, sehingga pengukir dan ukiran relief Jepara mulai menurun jumlahnya. Bila kondisi ini dibiarkan dikawatirkan industri kreatif di desa ini akan lenyap.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung industri kreatif di Desa Senenan adalah mendokumentasikan secara komprehensif dan menarik terhadap pengrajin dan ukiran relief di desa ini. Dokumentasi dilakukan agar masyarakat

dapat mengetahui kehidupan seniman di Desa Senenan dan hasil karyanya. Hal ini juga dilakukan karena ukiran relief Jepara merupakan kekayaan budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Melalui dokumentasi tersebut diharapkan masyarakat bisa lebih menghargai kesenian dalam negeri.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya maka permasalahan yang ada adalah:

- a. Bagaimana cara untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap pengrajin dan industri ukiran relief di Desa Senenan melalui media DKV?
- b. Bagaimana membuat media DKV yang sesuai untuk mendokumentasikan kehidupan pengrajin dan industri ukiran relief di Desa Senenan?

1.2.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan diatas, ruang lingkup masalah dibatasi menjadi

- a. Pembahasan difokuskan tentang proses pembuatan ukiran relief di Desa Senenan sebagai sentra ukir relief di Jepara.
- b. Target *audience* adalah kelas menengah ke atas masyarakat Indonesia.

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan yang dapat disimpulkan adalah:

- a. Mendokumentasikan proses pembuatan ukiran relief dan kehidupan masyarakat di Desa Senenan melalui *essay photography book*.
- b. Mendokumentasikan proses pembuatan ukiran relief dan kehidupan masyarakat di Desa Senenan dengan *essay photography book* yang memiliki gaya visual yang menarik dan sesuai dengan selera target *audience*.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data mengenai seni ukir relief Jepara menggunakan beberapa metode agar pembahasan dapat lebih lengkap dan akurat. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mengamati secara langsung kegiatan mengukir di Desa Senenan Jepara.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan Bapak Edi Wibowo, S.E., M.M. selaku kepala industri dan perdagangan dan beberapa pengukir di Desa Senenan Jepara.

c. Studi pustaka

Melakukan studi pustaka yang bersumber pada buku dan situs internet tentang seni ukir relief dan pembuatan *essay photography book*.

d. Dokumentasi visual

Mengumpulkan data visual melalui foto.



1.5 Skema Perancangan

